

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Pendekatan

Jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang mengkaji hubungan kualitatif, kegiatan, situasi, atau berbagai bahan. [20]. Ini berarti bahwa Penelitian kualitatif menekankan deskripsi holistik yang dapat merinci kegiatan dan situasi yang sedang berlangsung, daripada membandingkan efek perawatan tertentu atau menggambarkan sikap dan perilaku orang. Metode pengumpulan data untuk penelitian kualitatif meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Diharapkan dapat mendukung data yang dibutuhkan untuk redesain sgin system Tampomas Banjarnegara.

3.1.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah objek wisata Tampomas Banjarnegara. Penulis akan mengamati beberapa aspek seperti fasilitas, situasi, dan kondisi tempat tersebut. Aspek tersebut dapat memperoleh data dan menjadi acuan penulis dalam mere-desain *sgin system* Tampomas Banjarnegara.

Subjek pada penelitian ini yaitu para pengunjung atau wisatawan serta pengelola dari objek wisata Tampomas Banjarnegara itu sendiri. Subjek tersebut digunakan untuk mengumpulkan data sebagai kepentingan dalam re-design sgin system dan wayfinding Tampomas Banjarnegara.

3.1.3 Jenis Data dan Sumber Data

Pada perancangan ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu menggunakan data primer dan data sekunder dalam mengumpulkan data.

a. Data primer

Sumber primer adalah sumber data yang menyediakan data langsung ke pengumpul data. Sumber sekunder adalah sumber (seperti orang atau dokumen lain) yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data [21]. Objek yang diamati pada penelitian ini yaitu wisata Tampomas Banjarnegara.

b. Data skunder

Data skunder adalah sumber data yang yang diperoleh melalui data sumber yang sudah ada, seperti jurnal, buku, dan literatur lainnya [22]. Data skunder pada peneltian ini adalah jurnal dan buku yang membahas tentang perancangan sign system wisata.

3.1.4 Informan Penelitian

Peneliti mencari informan yang memiliki hubungan atau pengetahuan tentang Tampomas Banjarnegara, Memilih informan seabgai sumber data, analisis data, menilai kualitas data, mengartikan data dan membuat kesimpulan atas temuannya seperti pengelola tempat wisata tersebut [23]. Pada penelitian ini penulis memilih pak Rohman sebagai informan utama penelitian ini. Beliau adalah ketua pengelola tempat wisata Tampomas. Pada penelitian ini terdapat informan pendukung yang dijadikan narasumber yaitu pengunjung/wisatwan Tampomas itu sendiri agar peneliti mendapatkan data yang akurat dari pengguna fasilitas atau lingkungan wisata Taampomas.

3.1.5 Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode peninjauan dan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti, Seleksi dan observasi perilaku manusia di lingkungan. Observasi berfungsi untuk menjelaskan organisasi dan peristiwa secara mendalam, untuk mendapatkan informasi yang tidak tersedia, dan metode lain untuk melakukan penelitian ketika tidak mencukupi [21]. Observasi ini dilakukan secara

langsung di Tampomas Banjarnegara dengan mengamati beberapa aspek seperti situasi dan kondisi tempat tersebut.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode penyatuan data dengan melakukan pertanyaan dan jawaban verbal langsung antara dua orang atau lebih. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interview. Proses psikologis yang terlibat membutuhkan kedua individu memberikan beragam tanggapan secara timbal balik sesuai tujuan penelitian. [24]. Sesi wawancara tersebut akan dilakukan dengan pengelola dari Tampomas Banjarnegara sebagai narasumber.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data penelitian berupa rekaman atau dokumen tertulis dari sejumlah besar dokumen (dokumentasi). Dokumen file yang direkam dapat berupa film, mikrofilm, audio tape, foto, dan sejenisnya. Sedangkan Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, kliping koran, autobiografi, memorial, koleksi surat pribadi, dll. [25]. Dalam metode dokumentasi ini menggunakan kamera dan media pendukung lainnya sebagai kepentingan dokumentasi.

d. Studi Literatur

Studi literatur atau metode kepustakaan merupakan latar belakang informasi yang sensitif dan kaya akan kejadian dalam fenomena yang sedang dipelajari. Studi pustaka itu nama lain dari tinjauan pustaka, tinjauan pustaka, penelitian teori, landasan teori, tinjauan pustaka, dan tinjauan teori. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang hanya didasarkan pada karya tulis, baik hasil penelitian yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan [26]. pengumpulan data yang menggunakan berbagai sumber literatur agar dapat memperoleh teori-teori yang serupa dengan penelitian dan sebagai acuan guna mendukung proses re-desain sistem dan wayfinding Tampomas Banjarnegara.

Selain itu penulis juga mencari beberapa perancangan identitas visual perusahaan yang sejenis sebagai referensi dan mencari beberapa kelemahan yang ada pada perancangan tersebut serta dapat merancang perancangan identitas visual yang berbeda dari perancangan yang sudah ada.

3.1.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan penulis yaitu metode analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini berdasarkan pada kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) namun secara bersamaan dapat mengakibatkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) [27]. Metode ini digunakan agar mendapatkan data yang tepat untuk Tampomas Banjarnegara, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk bisa merancang sign system yang informatif, menarik dan terpadu di lingkungan Tampomas Banjarnegara.

3.2 Identifikasi Data

3.2.1 Profil Instansi

Nama instansi : Tampomas Banjarnegara

Alamat Instansi : Desa Gentansari, Kec. Pagedongan, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah 53418

Kontak : 085215623245 / 082322480654

Instagram : @exploretampomas



Gambar 3. 1 Fasilitas Tampomas Banjarnegara
(Doc. pribadi 2022)

1. Sejarah Tampomas Banjarnegara

Tampomas terletak di Desa Gentansari, Kecamatan Pagedongan, Banjarnegara, Jawa Tengah. Dulunya tempat ini merupakan lokasi penambangan untuk pembangunan Waduk Mrica dan Waduk Panglima Besar Jendral Soedirman. Pembangunan Waduk Mrica berlangsung pada tahun 1980, dan beberapa negara terlibat dalam proyek pembangunan pada saat itu, termasuk Kanada, Jepang, Swedia dan Indonesia. Salah satu bahan yang digunakan untuk membendung waduk, tumpukan batu seukuran gajah, tidak terlepas dari pemindahan gunung sekitar 10 km di selatan Waduk Mrica. Peledakan yang sangat dahsyat berlangsung selama 5 tahun yang membuahkan hasil bebatuan yang banyak. Batu batu tersebut lalu dibawa ke tempat pembuatan waduk.

Akibatnya, perbukitan Tampomas terbelah menjadi tebing-tebing yang curam. Sisa-sisa bebatuan dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai tambang batu tradisional. Namun, peledakan tersebut mengakibatkan dampak negatif yaitu rusaknya panorama Gunung Tampomas. Tak hanya merusak panorama namun menyebabkan lubang yang besar hingga menembus mata air dan terbentuk danau seluas 1,5 hektare digenangi air dengan kedalaman sekitar 3 meter. Usai dieksplorasi, Area tampomas Banjarnegara masih terbengkalai dan masih ada sisa banyak batuan. Setelah itu kawasan tersebut menjadi tambang ilegal karena masih banyak material yang bisa digali. Dan pada akhirnya, pada tahun 2018 pemuda setempat membuka kawasan Gunung Tampomas menjadi objek wisata karena potensi keindahannya. Dari peristiwa tersebut, masyarakat sekitar Gunung Tampomas memanfaatkan sebagai obyek wisata. Banyak sisa-sisa bukti sejarah terjadinya danau di Gunung Tampomas. Selain sejarah terbentuknya danau.

Tampomas Banjarnegara juga memiliki legenda atau cerita rakyat yang banyak orang tidak mengetahuinya, saat melakukan wawancara terhadap pengelola Tampomas yaitu bapak Rohman. Ia menceritakan bahwa dahulu kala terdapat pasangan yang tidak direstui oleh kedua orangtuanya, Oleh sebab itu, perjalanan cinta mereka tentu saja mendapatkan hambatan, sebab orang tua mereka tentu tidak menginginkan anaknya menjalin asmara. Walaupun sudah dilarang mereka tetap saja berhubungan lalu pada suatu ketika orang tua mereka marah besar atas kelakuan anaknya tersebut dan mengutuknya menjadi gunung batu. Walaupun mereka sudah menjadi batu tapi mereka masih bisa saling berbicara. Sebelum dikutuk menjadi batu gadis tersebut mempunyai keinginan bahwa kelak bagian batu pada dirinya bisa bermanfaat. Keinginan sang gadis pun terkabul, kini batu tersebut dijadikan sebagai tempat pertambangan yang menghasilkan batu besar. Selendang tersebut pun berubah menjadi sungai yang mengalir untuk kehidupan masyarakat setempat. Nama Tampomas sendiri berasal dari perkataan gunung wadon

ke gunung lanang setelah dikutuk menjadi batu “Tanpo Koe Mas” atau tanpa kamu mas, karena sudah terpisahkan.

2. Jenis batu pada Tampomas Banjarnegara

Batuan yang terdapat di tampomas merupakan jenis batu Andesit. Batu Andesit adalah batuan beku yang terbentuk dari magma yang mendingin di dalam kerak bumi, di darat maupun lautan, terutama yang terkait dengan aktivitas vulkanik. Gunung api merupakan tempat di mana proses pembentukan batu andesit terjadi secara alami. Batu Andesit termasuk dalam kelompok batuan beku vulkanik yang umum dijumpai di berbagai bagian dunia, terutama di sepanjang zona subduksi, tempat lempeng tektonik bertemu dan satu lempeng tektonik tenggelam ke dalam mantel bumi.

3. Fasilitas dan wahana di Tampoms Banjarnegara



Gambar 3. 2 Fasilitas Tampomas Banjarnegara
(Doc. pribadi 2022)

Untuk dapat memasuki wisata Tampomas banjarnegara pengunjung cukup membayar tiket sebesar Rp. 5000 dan untuk parkir sebesar Rp.3000

untuk sepeda motor dan Rp. 5000 untuk mobil. Tampomas Banjarnegara sendiri buka setiap hari dari jam 08.00 – 17.00 WIB. Tampomas juga memiliki fasilitas yang cukup memadai seperti toilet bersih, mushola, foodcourt, area parkir yang luas, panggung festival, gazebo yang tersebar dikawasan Tampomas dan memiliki banyak *spot* untuk foto yang bisa dimanfaatkan oleh pengunjung untuk mengabadikan momennya ketika Tampomas Banjarnegara.



Gambar 3. 3 Wahana Jeep Adventure Tampomas Banjarnegara (instagram @jeepadvanturetampomas)

Tampomas Jeep Adventure yang merupakan paket wisata untuk rombongan keluarga, sekolah, kantor ataupun komunitas. Pengunjung nantinya akan diajak berkeliling mengelilingi kawasan tampomas hingga ke gunung lanang menggunakan mobil jeep. Untuk tarif sangat terjangkau. Pada masa promosi, rute terjauh hanya Rp 480 ribu per jeep dengan

kapasitas 2 hingga 3 orang, dengan fasilitas makan besar, kelapa muda, snack dan makan besar. pengelola juga menyiapkan trip pendek menelusuri lembah merayap sampai ke puncak Tampomas dengan tarif 100 ribu perjeep kapasitas 3 orang.



Gambar 3. 3 Wahana Tampomas Banjarnegara
(instagram @jeepadvanturetampomas)

Tampomas juga memiliki berbagai wahana yang dapat dinikmati anak-anak seperti perahu kayu, perahu bebek, kolam renang anak, trampolin anak dan terdapat banyak *spot* untuk foto yang bisa dimanfaatkan oleh pengunjung untuk mengabadikan momennya ketika berkunjung di Tampomas Banjarnegara.

4. Promosi yang pernah dilakukan Tampomas banjarnegara



Gambar 3. 3 Promosi Tampomas Banjarnegara
(instagram @jexploretampomas)

Saat ini, promosi secara online dipublikasikan melalui media sosial seperti instagram dan melalui pembicaraan orang yang pernah berkunjung (mulut ke mulut), akan tetapi instagram Tampomas kurang aktif dan belum terkonsep dalam memposting sebuah feed. Event yang di adakan biasanya berupa acara musik tingkat nasional, pengajian, serta festival budaya yang diadakan di berbagai hari hari besar.

5. Hasil observasi dan wawancara terkait kondisi sign system Tampomas

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi langsung pada tanggal 29 Desember 2022 di lingkungan Tampomas Banjarnegara. Metode observasi ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data yang tepat. Tujuan dari metode observasi ini adalah untuk mendapatkan data terkini tentang sign system di lingkungan Tampomas Banjarnegara. Namun berdasarkan observasi yang telah dilakukan, Sebagai salah satu wisata yang terus berkembang, Tampomas terus melakukan pembangunan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Namun sayangnya pembangunan wahana dan fasilitas ini belum dilengkapi dengan sarana sign system yang terintegrasi. Seharusnya dengan semakin banyaknya wahana dan fasilitas yang dibangun oleh Tampomas, maka semakin dibutuhkannya sign system sebagai alat bantu komunikasi dalam mencari tempat dan menentukan posisi pengguna di area Tampomas Banjarnegara. Sebagai wisata alam yang berada di daerah Banjarnegara dengan luas area luas 7 hektar dan luas danau yaitu 1,5 hektar, tentunya Tampomas membutuhkan *sign system* yang tepat dan lengkap serta dapat menarik minat pengunjung sehingga memudahkan pengunjung yang ingin pergi ke tempat yang diinginkan. Setelah melakukan observasi dan menemukan masalah terkait *sign system* di tempat wisata tersebut penulis melakukan wawancara dengan pengelola beberapa fasilitas di Tampomas Banjarnegara tidak memiliki sign system.



Gambar 3. 4 Kondisi Sign system Tampomas
(Doc. pribadi 2022)

Sedangkan wawancara dengan beberapa pengunjung dari berbagai daerah di Banjarnegara, dirasa *sign system* Tampomas Banjarnegara masih belum memberikan informasi terkait letak fasilitas dan wahana yang diinginkan pengunjung. *Sign system* di lingkungan Tampomas Banjarnegara memerlukan properti tunggal yang dapat menghubungkan dan mengintegrasikan fasilitas dan wahana sign system di Tampomas seharusnya memiliki suatu kesatuan atau unity yaitu dengan penggunaan warna, typeface dan layout yang memiliki ciri khas yang sama sehingga sign system dapat terintegrasi dengan baik. Dengan penggunaan elemen-elemen dari visual desain dari sign system yang baik dan benar, maka diharapkan dari perancangan ini dapat membantu orang mengenali berbagai wahana dan fasilitas yang ada di Tampomas Banjarnegara.

3.2.2 Studi Komparasi

a. Wisata Alam Gunung Api Purba Nglanggeran

Profil Instansi

Nama instansi : Gunung Api Purba Nglanggeran

Alamat Instansi : Nglanggeran, Patuk, Gunungkidul, Yogyakarta

Kontak : 081802606050

Instagram : @gunungapipurba



Gambar 3. 5 Logo Gunung api purba nglanggeran

(instagram @gunungapipurba)

1. Sejarah Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba

Pengembangan Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba diawali oleh Kelompok Pemuda Karang Taruna desa Nglanggeran sejak tahun 1999, Gunung Api Purba Nglanggeran diperkirakan sudah berusia sekitar 60-70 juta tahun. Karena tingginya yang lumayan, sekitar 700 mdpl gunung api purban ini juga menjadi salah satu lokasi pendakian favorit di wilayah Yogyakarta. Wisata ini memiliki luas lahan 48 hektar dan mulai dihijaukan oleh masyarakat setempat dan juga oleh organisasi pemuda. Setelah kondisi lingkungan diperbaiki dan dibuat lebih menyenangkan dan menarik.

2. Fasilitas dan Wahana Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba

wisata alam ini juga memiliki berbagai fasilitas dan wahana permainan, fasilitas berupa toilet, tempat parkir, mushola dan pos pendakian. Untuk wahananya yaitu permainan outing, flying fox, kolam (waduk mini) dan paket edukasi di alam (bercocok tanam, budidaya kakao,

paket cinta lingkungan), untuk tiket memasuki embung sebesar Rp.10.000 sedangkan tiket memasuki gunung api purba adalah Rp.15000.



Gambar 3. 6 Logo D'Las Serang
(sumber : <http://www.gunungapipurba.com/>)

Terdapat juga sebuah penampungan air seluas 0,34 hektar yang digunakan untuk mengairi kebun buah Nguranggerang, kebun Durian dan Liugan di Desa Wisata Nguranggerang. Terletak sekitar 1,5 km sebelah tenggara dari pintu masuk Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba. Dengan ketinggian 495 mdpl di atas permukaan laut, waduk mini ini menjadi favorit para pemburu matahari terbenam karena keindahannya.

3. Media sosial Gunung api purba nglanggeran



Gambar 3. 7 instagram gunung api purba
(instagram @gunungapipurba)

b. Wisata Alam Bukit Jaddih Bangkalan

Profil Instansi

Nama instansi : Bukit Jaddih Bangkalan

Alamat Instansi : Jakan, Parseh, Socah, Bangkalan, Jawa Timur

Kontak : -

Instagram : @bukitjaddih.bangkalan



Gambar 3. 8 Logo Bukit Jaddih Bangkalan

(instagram @bukitjaddih.bangkalan)

1. Sejarah Bukit Jaddih Bangkalan

Bukit Jaddih menjadi destinasi wisata instagenic di Bangkalan Madura yang rekomended untuk di explore keindahannya. Pulau Madura memang tidak seindah alam Bali ataupun Lombok, namun panorama alam sekitarnya yang fotogenik. Suasana alam yang mendukung layak bagi wisatawan untuk berkesempatan untuk mendapatkan foto yang bagus. Menurut penuturan salah seorang penjual di warung yang berada di sekitar lokasi kolam bahwa Bukit Jaddih konon awalnya adalah bukit yang dijadikan tempat persembunyian oleh para pejuang kemerdekaan pada zaman penjajahan Jepang. Oleh karena itu, di area Bukit Jaddih dapat ditemukan lubang gua yang cukup banyak bertebaran. Zaman duhulu goa itu digunakan sebagai kamar atau tempat persembunyian oleh para pejuang.

2. Fasilitas dan wahana Bukit Jaddih Bangkalan



Gambar 3. 9 wisata alam Bukit Jaddih Bangkalan

(instagram @bukitjaddih.bangkalan)

Hanya butuh sekitar 20 menit dari Jembatan Suramadu ke Bukit Jaddih. Cukup membayar Rp 20.000 untuk parkir mobil dan Rp 5.000 per orang untuk masuk ke lokasi. namun jangan salah sangka jika banyak juga tempat menarik didalamnya. Salah satu destinasi wisata terbaru di Bangkalan yang hits dengan spot anti mainstreamnya yaitu Bukit Jaddih. Pesona batuan kapur instagenic dari aktivitas tambang di Bangkalan menyuguhkan spot menarik didalamnya. Tempat piknik di Bangkalan satu

ini cocok untuk anda kunjungi saat akhir pekan dengan aktivitas hunting foto. Banyak spot foto kece di Bukit Jaddih

Bukit Jaddih tidak hanya memiliki spot dan wahana yang menarik saja, namun obyek wisata alam Bukit Jaddih dilengkapi dengan beberapa fasilitas seperti Area parkir kendaraan luas, warung wisata, Loket dan pusat informasi, Spot foto instagenic, Gazebo, Toilet umum, Mushola, Waterpark, Perahu wisata, Camping ground.

3. Media sosial Bukit Jaddih Bangkalan



Gambar 3. 10 wisata alam Bukit Jaddih Bangkalan

(instagram @bukitjaddih.bangkalan)

3.2.3 Analisis SWOT, USP, dan Positioning

a. Analisis SWOT

Tabel 3. 1 Analisis SWOT

| Analisis | Wisata alam Tampomas Banjarnegara | Wiata alam Gunung Api Purba Nglanggeran | Wisata Alam Bukit Jiddah Bangkalan |
|----------------------|---|---|--|
| Strength | <p>Cocok untuk keluarga</p> <p>Wisata alam paling murah diantara wisata komparasi yang dibahas</p> <p>Memiliki banyak gazebo untuk bersantai</p> | <p>Memiliki banyak penghargaan</p> <p>Salah satu wisata terbaik tingkat Asean</p> <p>Memiliki banyak aktivitas edukasi dn pendidikan</p> <p>Memiliki website resmi sebagai promosi wisata</p> | <p>Wisata baru di madura</p> <p>Memiliki spot foto yang banyak</p> |
| Weakness | <p>Kondisi Sign system masih kurang memadai (kurang, rusak, kotor)</p> <p>Akses jalan wisata dalam yang masih kurang</p> | <p>Biaya masuk yang paling mahal diantara wisata komparasi yang dibahas</p> | <p>Belum ada kontak yang bisa dihubungi</p> |
| Opportunities | <p>Satu satunya wisata alam di Banjarnegara yang memiliki pemandangan danau dan gunung batu</p> <p>Memiliki lahan yang luas berpeluang menambah fasilitas dan wahana wisata</p> | <p>Sudah cukup terkenal dan berpeluang dikunjungi oleh wisatawan luar daerah</p> | <p>Satu satunya wisata alam di Madura yang memiliki hamparan air dan bukit kapur dalam satu tempat.</p> <p>Merupakan wisata baru yang membuat wisatawan penasaran dan ingin berkunjung</p> |
| Threats | <p>Bencana alam yaitu longsor dan banjir jika hujan terus menerus.</p> | <p>banyak wisata alam yang serupa di yogyakarta</p> | <p>Bencana alam yaitu longsor</p> |

b. USP (*Unique Selling Proposition*)

Unique selling proposition merupakan faktor pertimbangan keunikan dalam menjual sebuah produk agar bisa membedakan dari para kompetitor. Wisata alam tampomas merupakan satu-satunya wisata alam terbesar di Banjarnegara yang ramah untuk keluarga. Tampomas Banjarnegara memiliki formasi batuan andesit dan danau sebagai daya tarik utama. Hal itu bisa menjadi keunikan tersendiri bagi Tampomas Banjarnegara, sebab masih belum ada tempat wisata sejenis yang serupa.

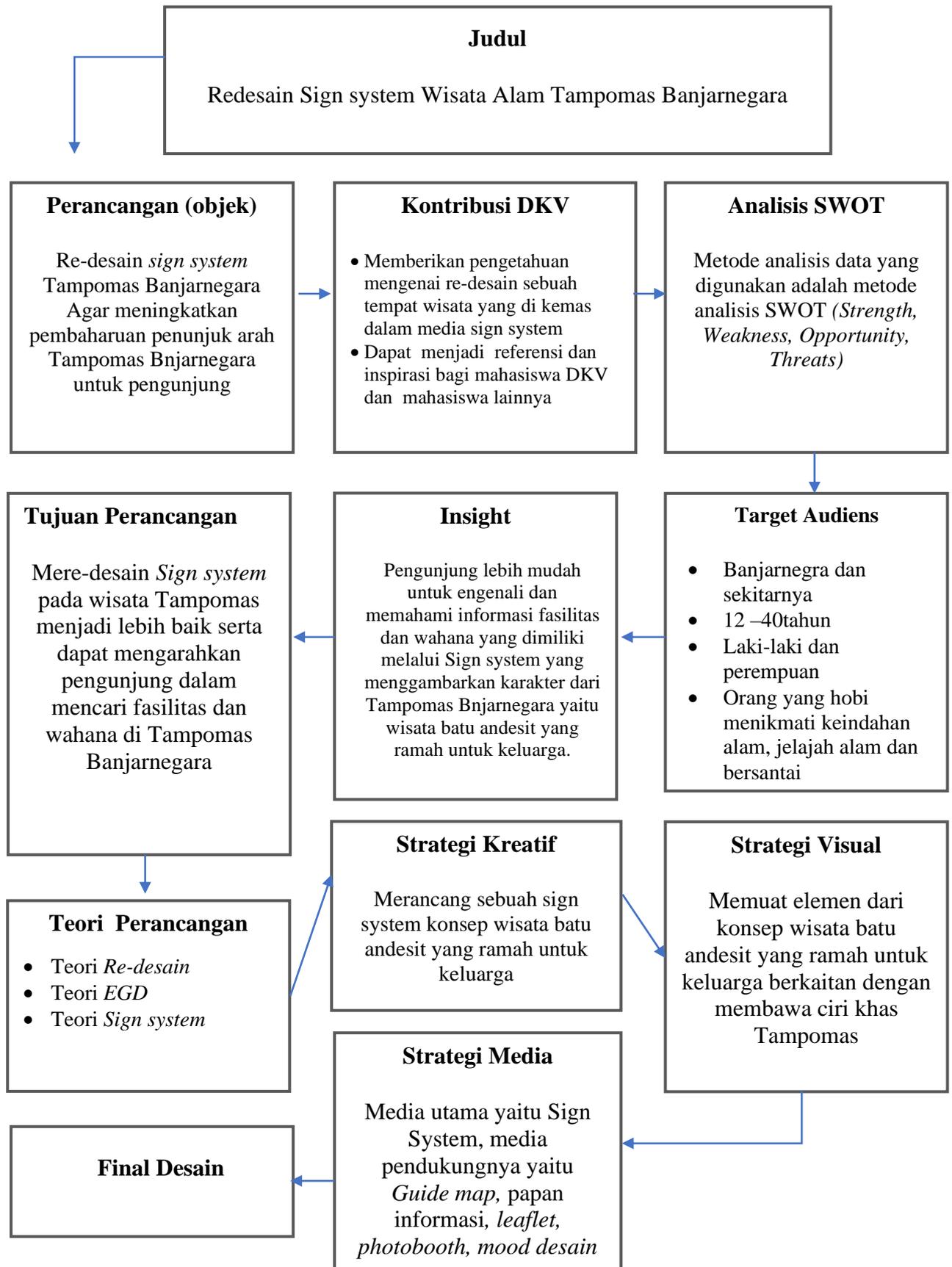
c. *Positioning*

Positioning merupakan upaya meningkatkan kekuatan dan keunikan suatu produk dalam menanamkan kedudukan produk di benak konsumen [28]. Tampomas Banjarnegara adalah wisata alam batu andesit yang ramah untuk keluarga.

Sebab kawasan Tampomas memiliki konsep wisata yang mendekatkan pengunjung dengan pemandangan batu dan danau. Wisata alam Tampomas menawarkan beragam aktivitas yang cocok untuk semua anggota keluarga, dari anak-anak hingga orang dewasa. Misalnya, Beberapa fasilitas pendukung seperti playground untuk anak, banyaknya gazebo yang tersebar dapat digunakan untuk berkumpul dan bersantai sembari menikmati pemandangan batuan andesit memungkinkan keluarga untuk berinteraksi dan bersenang-senang bersama.

3.3 Kerangka Penelitian

Tabel 3. 2 Kerangka Penelitian



3.4 Jadwal Penelitian

| Kegiatan | Bulan ke- | | | | | | | | | |
|------------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| Pencarian Objek | | | | | | | | | | |
| Penentuan Judul | | | | | | | | | | |
| Wawancara & Observasi | | | | | | | | | | |
| Analisis Data | | | | | | | | | | |
| Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | |
| Seminar Proposal/ TA 1 | | | | | | | | | | |
| Pembuatan laporan | | | | | | | | | | |
| Perancangan Karya | | | | | | | | | | |
| Sidang TA 2 | | | | | | | | | | |

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian